

### Ilomata International Journal of Management

P-ISSN: 2714-8971; E-ISSN: 2714-8963

Volume. 5 Issue 3, Juli 2024

Page No: 920-932

### Analisis Strategi SWOT Terhadap Merger Perusahaan Asuransi Cigna dengan Perusahaan Chubb Life

Muhammad Riduan<sup>1</sup>, Tuti Anggraini<sup>2</sup>, Juliana Nasution<sup>3</sup> <sup>123</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: mhdriduanari@gmail.com1

Received : Mei 17, 2024 : Juli 18, 2024 Accepted Published : Juli 31, 2024

Citation: Riduan, M., Anggraini, T., Nasution, J.(2024). SWOT Strategy Analysis of the Merger of Cigna Insurance Company with Chubb Life Company.Ilomata International Journal of Management,5(3), 920-932.

https://doi.org/10.61194/ijjm.v5i3.1221

ABSTRACT: Merger menjadi langkah korporasi strategis yang bertujuan untuk memajukan Chubb dengan memperluas dan memperkuat kehadirannya di Indonesia. Namun faktanya setelah resmi melakukan merger diperlukan sebuah strategi dalam menghadapi persaingan di masa depan. Analisis Strategi SWOT penelitian ini ditentukan dengan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang berhubungan dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian lapangan ini dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Sehingga dapat diperoleh beberapa tujuan dalam penelitian ini, yakni tujuan pertama adalah memberikan peluang baru bagi perusahaan untuk beroperasi secara efisien, sedangkan tujuan kedua adalah mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi perusahaan setelah merger. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Chubb Life Cabang Medan mempunyai banyak peluang yang perlu dimanfaatkan secara efektif. Oleh karena itu, perusahaan harus mengevaluasi sumber daya, keterampilan dan kelemahan yang ada. Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini dapat memberikan stratgei untuk membantu Chubb Life Cabang Medan berkolaborasi dengan perusahaan lain. Temuan ini menunjukkan implikasi bahwa Chubb Life Cabang Medan harus fokus pada perbaikan lingkungan internal dan lingkungan eksternal untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Selain itu, Merger dapat dijadikan sebagai salah satu strategi terbaik untuk memperkuat fondasi perusahaan. Alasannya karena strategi merger merupakan langkah cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Keywords: Startegi, Analisis Swot, Merger, Asuransi Cigna, Asuransi Chubb Life



This is an open access article under the CC-BY 4.0 license

#### INTRODUCTION

Asuransi merupakan industri yang memainkan peran penting dalam sistem ekonomi, serta berperan untuk memulihkan posisi keuangan jika risiko baru saja terjadi. Dan dapat berupa kontrak pertanggungan antara nasabah sebagai pemegang polis dengan perusahaan investasi (Andri Soemitra, 2015). Di dunia saat ini, asuransi memainkan peran penting dalam melindungi dari peristiwa yang tidak terduga, baik risiko yang mempengaruhi materi komersial maupun risiko

Riduan, Anggraini, and Nasution

yang mempengaruhi individu (Miftah Hanny Safira, Muhammad Ginga Nasrullah, 2021). Pengembangan industri perasuransian ditujukan untuk menciptakan industri perasuransian yang kuat, menyeluruh, dan kompeten yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan perlindungan konsumen (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Di tingkat global, beberapa pelaku industri sekuritas global telah melakukan merger dalam beberapa dekade terakhir, yang mempengaruhi konsolidasi pelaku industri sekuritas global. Kegiatan korporasi ini terutama ditujukan untuk meningkatkan profitabilitas dan sinergi dalam perdagangan. Merger yang dilakukan oleh pelaku industri sekuritas global juga mempengaruhi struktur pasar sekuritas Indonesia. Konsolidasi industri dapat menjadi keputusan kunci untuk mendorong pertumbuhan industri asuransi dalam jangka panjang (Direktorat Pengembangan Iknb Dan Inovasi Keuangan Digital, 2023).

Pada konteks sengketa hukum, merger perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu kekuatan pendorong untuk memperkuat fondasi perusahaan. Alasannya, proses merger dapat menjadi langkah cepat untuk mencapai tujuan perusahaan (Zainal Asikin, Moh. Saleh, 2021). Dalam merger, perusahaan tidak perlu memulai dari awal, melainkan memulai transaksi baru, yang memiliki keuntungan karena tidak terlalu rumit dan hemat biaya dibandingkan bentuk merger lainnya (Handayani, 2022). Alasan mengapa perusahaan besar memilih untuk melakukan merger sebagian besar terkait dengan keinginan untuk meningkatkan keunggulan perusahaan mereka. Merger ditujukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempromosikan sinergi, terutama melalui penciptaan sinergi perusahaan, dan memperoleh lebih banyak kemampuan, kualitas, dan pengembangan serta perluasan sistem pemasaran, dan reputasi perusahaan setelah merger lebih penting daripada reputasi perusahaan. Ada reputasi tertentu sebelum merger (Hasriani, 2018).

Selain itu berikut adalah data penjualan pasca merger Cigna dan Chubb Life Assurances baru saja diumumkan. Seperti yang ditunjukkan dalam laporan publikasi resmi, PT Chubb Life Assurances Indonesia mencatatkan pendapatan setelah pajak sebesar Rp 41. 64M per 30 September 2022. Namun, angka ini dibandingkan dengan angka penjualan pada periode yang sama tahun lalu, masih mencatatkan laba sebesar Rp 14. 67M. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar 14. 41 persen year-on-year (YoY) pada klaim dan manfaat yang dibayarkan. Jumlahnya turun dari Rp 580. 13M menjadi Rp 496. 55M, sedangkan pembayaran premi meningkat 7. 49 persen dibandingkan angka sebelumnya sebesar Rp 655. 38M. Sejak saat itu, pendapatan premi bersih Chubb Life Indonesia meningkat 9. 53 persen dari Rp 618. 23M menjadi Rp 677. 16M, sedangkan dari sisi aset meningkat sebesar 39. 77 persen dari Rp 614. 89M. Indonesia mampu mencatatkan nilai aset sebesar Rp 2. 64T. Nilai tersebut meningkat 2. 19 persen dari semula Rp 2. 58T. Secara rinci, liabilitas meningkat 6. 72 persen menjadi Rp 1. 87T, sedangkan nilai aset turun 7. 48 persen menjadi Rp 763. 04M. Beralih ke aspek kemakmuran ekonomi, per kuartal III tahun 2022, Resolution Success Rate (RBC) Chubb Life Indonesia sebesar 1.458. 21 persen. Dibandingkan dengan kuartal III 2021, kali ini mengalami penurunan dari 2.252. 07 persen pada kuartal sebelumnya (Pernando, 2023).

Sedangkan pada periode yang sama, PT Asuransi Cigna (PTAC) meningkatkan kinerjanya, tercermin dari laba bersih sebesar Rp35. 56 miliar pada kuartal ketiga tahun 2022. Sebagai perbandingan, perusahaan juga mencatatkan pendapatan sebesar Rp85. 4 miliar pada kuartal III 2021. Secara spesifik, pendapatan premi Cigna Securities meningkat 5. 85 persen dari Rp759. 97 miliar menjadi Rp804. 44 miliar. Alhasil, total pendapatan premi bersih juga meningkat menjadi Rp791. 93 miliar atau naik 6. 53 persen dibandingkan semula Rp743. 39 miliar. Imbal hasil atas modal pada periode yang sama mengalami penurunan sebesar 16. 6% menjadi Rp44. 12 miliar. Dari situ, total pendapatan Cigna Protections mencapai Rp836. 05 miliar, naik 4. 99% dari Rs 796. 32 miliar. Dalam hal total aset juga, perusahaan tumbuh 10. 70% menjadi Rs 1. 44 triliun. Dalam hal bunga, kewajiban turun 14. 35% menjadi Rs 1. 4 triliun, mengambil beban utang

Riduan, Anggraini, and Nasution

menjadi Rs 406. 68 miliar, naik sedikit sebesar 0. 23% dari angka sebelumnya Rs 405. 73 miliar. (Pernando, 2023).

Penelitian ini berfokus kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Cigna secara resmi bergabung (merger) dengan PT Chubb Life Insurance Indonesia pada tanggal 3 Februari 2023 sebagai entitas yang bersedia menerima. Dan kemudian memiliki nama lembaga PT Chubb Life Insurance Indonesia. Sehingga seluruh hak dan kewajiban PT Asuransi Cigna akan beralih secara hukum kepada PT Chubb Life Insurance Indonesia. Penggabungan Cigna Securities dengan Chubb Life Indonesia tidak akan mengakibatkan likuidasi. Secara umum, langkah korporasi yang signifikan ini bertujuan untuk mengembangkan Chubb lebih lanjut dengan memperluas dan memperkuat keberadaannya di Indonesia (Anggraeni, 2023). Namun faktanya setelah resmi melakukan merger diperlukan sebuah strategi dalam menghadapi persaingan di masa depan. Pada kasus seperti itu, buruknya kinerja perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk ketidakpuasan perusahaan terhadap pengawasan dan pemilihan rencana-rencana utama (Juliana Nasution, Annisa Javalia Hasanah, 2022). Terkait hal ini maka peneliti mendapati temuan beberapa masalah yang terkait dengan pasca merger perusahaan asuransi tersebut dengan analisis SWOT yakni prosedur perencanaan yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) diklasifikasikan berdasarkan faktor internal, sedangkan peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) diidentifikasi sebagai faktor eksternal dari strategi perencanaan bisnis, lalu dipilih berdasarkan identifikasi tujuan bisnis atau objek yang terkait dengan penelitian (Ambas, 2022). Selain itu yang menjadi pembaru dalam penelitian ini yakni masih belum banyak penelitian yang membahas mengenai merger di perusahaan asuransi, terkhusus pada PT Asuransi Cigna telah bergabung dengan PT Chubb Life Insurance Indonesia. Mengetahui analisis strategi swot merger perusahaan asuransi yang berjudul "Analisis Strategi SWOT Terhadap Merger Perusahaan Asuransi Cigna dengan Perusahaan Chubb Life" menjadi tujuan studi ini.

#### Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan pertama yang dilakukan oleh (Marpaung, 2021) yang didapatkan mengenai Kekuatan (S); sumber dana berasal dari masyarakat Muslim maupun non-Muslim yang menganut sistem Syariah, atau dari perusahaan komersial yang mengikuti pedoman Syariah. Kelemahan (W); pendanaan masih didominasi oleh transaksi bernilai tinggi (deposito yang dibatasi waktu) dan transaksi jangka pendek, dan tidak masuk akal untuk mengalihkannya ke pembiayaan jangka panjang atau bernilai tinggi. Peluang (O); pengembangan UMKM dan industri halal masih terdapat potensi yang besar bagi masyarakat yang belum memiliki rekening bank syariah. Pangsa pasar masih rendah, sehingga masih ada potensi pendanaan yang belum dimanfaatkan. Ancaman (T); kehadiran bank-bank konvensional yang kuat untuk menarik nasabah besar. Kualitas dan kuantitas talenta untuk mendapatkannya masih rendah.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan (Utami, 2022) menunjukkan bahwa BSI memiliki banyak peluang yang perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, BSI perlu mengembangkan lebih lanjut metode SO, WO, ST dan WT serta mengintegrasikan metode yang belum digunakan. Jelaslah bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Tomoni berada pada situasi yang sangat menguntungkan untuk menerapkan strategi pengendalian/perbaikan. Hasil metode analisis perhitungan internal menghasilkan skor positif sebesar 4.71 dan skor negatif sebesar 3.65. Hasil metode analisis perhitungan eksternal menghasilkan skor positif sebesar 5. 44 dan skor risiko sebesar 2. 42. Berada di Kuadran I, BSI KCP Tomoni memiliki berbagai kapabilitas yang harus dapat memanfaatkan kualitas yang dimilikinya untuk menciptakan peluang dalam meningkatkan sumber daya Bank Syariah Indonesia.

Penelitian relevan berikutnya dilakukan oleh (<u>Batubara, 2023</u>) dapat diketahui analisa SWOT pada merger PT. Bank Syariah Indonesia KC. Padangsidimpuan yaitu kekuatan (*strength*), sumber pendanaan yang meningkat, dan peningkatan jumlah nasabah diawal tahun 2023 yang mencapai 17,78 juta nasabah dengan perolehan DPK mencapai Rp. 261,49 triliun. Kelemahan (*weakness*)

Riduan, Anggraini, and Nasution

yaitu alokasi pembiayaan belum tersalurkan secara maksimal dan kebutuhan investasi yang tinggi dalam permodalan. Peluang (opportunity) misalnya bagi mereka yang tidak memiliki rekening bank syariah, terutama dalam hal pengembangan usaha kecil dan menengah dan industri halal, dan layanan digital banking. Ancaman (threats) yaitu eksistensi dari bank konvensional menarik nasabah, keterbatasan ilmu dari masyarakat muslim terhadap bank syariah dan munculnya berbagai lembaga teknologi keuangan resmi di Indonesia.

#### Strategi

Sependapat dengan Glueck dan Jauch, strategi dapat berupa sebuah ikatan yang menyatu, luas dan mendorong koordinasi yang menggabungkan pusat-pusat sentral dasar perusahaan dengan tantangan-tantangan umum, yang diorganisir untuk menjamin bahwa tujuan utama perusahaan dapat dipenuhi melalui eksekusi yang sesuai oleh organisasi. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "strategia" yang dicirikan sebagai keahlian seorang komandan yang lebih sering digunakan dalam pertempuran (Humas, 2022): Definisi umum dari strategi adalah metodologi pemilihan rencana pelopor yang berpusat pada sasaran jangka panjang organisasi, dilanjutkan dengan aktivitas cara atau upaya bagaimana sasaran tersebut dapat dipenuhi. Dalam ekspansi, definisi strategi yang luar biasa adalah pengembangan yang bersifat inkremental (tanpa henti memperkuat) dan tanpa henti, dan dilakukan berdasarkan sudut pandang apa yang diharapkan klien dalam jangka panjang (Muhammad Yusuf Saleh, 2019). Oleh karena itu, strategi tanpa henti dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang telah terjadi. Kecepatan kemajuan di pasar yang tidak terpakai dan pembeli yang berubah membutuhkan kompetensi pusat. Perusahaan harus mencari kompetensi pusat dalam perdagangan mereka (Reisha Diandra Alifia, Jovita Rahma Adani, Alya Nadia Zahrah, Sonja Andarini, 2024).

Sebuah industri perusahaan dapat membuat strategi untuk mengatasi bahaya dari luar dan memanfaatkan peluang. Teknik menganalisis, mengkarakterisasi, dan menilai prosedur-prosedur ini disebut pengorganisasian vital. Alasan pertama dari pengorganisasian dasar adalah agar perusahaan dapat melihat dengan jernih kondisi di dalam dan di luar, sehingga perusahaan dapat mengharapkan perubahan-perubahan di dalam lingkungan eksterior (Rangkuti, 2006). Dalam sebuah perusahaan, strategi merupakan salah satu komponen fundamental yang sangat penting agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Metode menggambarkan arah bisnis yang diambil setelah lingkungan yang dipilih dan dapat menjadi jalan yang muncul untuk menunjuk aset bisnis suatu organisasi (Ika Adeyani dan Tuti Anggraini, 2021).

#### Analisis SWOT

Kata SWOT adalah singkatan dari kata kekuatan (strenght), kelemahan (meakness), peluang (opportunities), dan ancaman (threat) dalam berbagai faktor internal dan eksternal pada suatu industri ataupun perusahaan (Lontaan et al., 2019). Analisis SWOT adalah verifikasi dan pemeriksaan faktor-faktor khas yang dikoordinasikan secara efektif dan menunjukkan ciri-ciri strategi perusahaan didasarkan pada pedoman yang dapat diandalkan serta dapat meningkatkan strength dan opportunity, dan pada saat yang sama pemeriksaan ini juga dapat mengurangi tingkat meakness dan threat bagi perusahaan atau organisasi (Batubara, 2023).

Analisis SWOT adalah teknik instruktif yang dibuat oleh Fredy Rangkuti dan merupakan suatu proses yang digunakan dalam menganalisis keadaan atau kondisi suatu substansi di dalam pengaturan pengorganisasian utama serta memberi kita pemahaman yang jelas tentang kondisi dalam dan luar dari sebuah perusahaan (Rangkuti, 2015). Dalam pengambilan keputusan penting, kajian ini memberikan pemahaman yang penting tentang potensi yang dimiliki, kerentanan, celah yang dapat dimanfaatkan, dan bahaya yang harus dihadapi. Dengan cara ini, SWOT membuat perbedaan organisasi untuk mengkarakterisasi strategi utama yang menarik untuk mencapai tujuan mereka (Rangkuti, 2006).

Riduan, Anggraini, and Nasution

#### Merger

Secara umum, merger dapat dicirikan sebagai kombinasi dari dua organisasi atau lebih, di mana hanya satu perusahaan yang bertahan. Definisi merger seperti ini secara rutin dikenal sebagai *statutory merger* atau merger hukum (Josua Tarigan, 2016). UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 (Indonesia, 2007) menyatakan bahwa: Merger dapat berupa keputusan bisnis yang sah yang dibuat oleh satu atau lebih perusahaan untuk bergabung dengan bisnis lain yang sudah ada. Dalam hal ini, sumber daya dan kewajiban perusahaan yang menggabungkan diri dialihkan demi hukum kepada perusahaan yang menerima, menutup status hukum perusahaan yang menggabungkan diri sebagai substansi yang sebenarnya.

Salah satu cara perusahaan tumbuh dan menciptakan dirinya sendiri adalah melalui merger. Kata "merger" berasal dari kata Latin "*mergere*," yang berarti bergabung, bersama, menggabungkan, dan menghasilkan sebuah identitas. Dengan kata lain, merger adalah kesepakatan antara dua atau lebih bisnis untuk bergabung, dengan hasil bahwa hanya satu bisnis yang terus beroperasi secara legal meskipun yang lain berhenti beroperasi atau bubar (Moin, 2007). Selain itu, modal perusahaan yang bergabung (*merger*) juga sejumlah dengan total modal perusahaan yang terlibat dalam transaksi, tetapi salah satu identitas hukum perusahaan dipertahankan (Dringoli, 2016). Serta, selama merger bisnis yang digabungkan memutuskan untuk menggunakan strategi guna memaksimalkan keuntungan dari gabungan perusahaan (Mukherjee, 2022).

#### **METHOD**

Data yang digunakan dalam bidang penyelidikan ini dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, termasuk analisis dan pengorganisasian informasi dari sumbersumber tertulis, lisan, dan kemudian melakukan analisis kualitatif deskriptif untuk menyajikan temuan-temuan tersebut secara sistematis dalam bentuk kalimat (Silverman, 2009). Serta mengandalkan kumpulan data melalui wawancara maupun sumber-sumber online (Siti Saleha, Reni Ria Armayani Hasibuan, 2023). Metode wawancara adalah metode untuk mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui pendekatan, respons, dan hubungan partisan antara penyelidik dan responden, dengan atau tanpa menggunakan panduan wawancara (Aladdin Dwekat, Elies Segui Mas, 2020). Wawancara dilakukan kepada Manager Pemasaran Chubb Life Cabang Medan. Data ini kemudian yang menjadi data primer. Buku literature, jurnal, dan artikel menjadi data sekunder studi ini.

Selain itu, peneliti menggunakan analisis SWOT untuk menganalisa informasi yang ditemukan dengan membandingkan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman dengan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan (Rangkuti, 2006). Analisa SWOT mencakup tiga alur kerja yang sinkron yaitu:

- 1) Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Strategy) bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan sebagai faktor internalnya.
- 2) Matriks EFAS (External Factor Analysis Strategy) bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman perusahaan sebagai faktor ekternalnya.
- 3) Matriks SWOT bertujuan dalam menganalisis hubungan antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk merumuskan strategi yang tepat bagi perusahaan.

### RESULT AND DISCUSSION

Penggunaan analisis SWOT terhadap merger perusahaan asuransi cigna dengan perusahaan chubb life untuk memberikan saran kemajuan berdasarkan potensi yang ditemukan di dalam lingkungan internal perusahaan dan untuk menilai peluang dan risiko yang muncul dari lingkungan eksternal perusahaan, penting untuk memperjelas semua atribut dan kekurangan yang terlihat. Ketika mengamati lingkungan eksternal sebagian besar dilakukan untuk menemukan

Riduan, Anggraini, and Nasution

peluang inovatif yang akan membantu fungsi bisnis secara menguntungkan. Bahaya khas eksternal adalah kesulitan yang disebabkan oleh desain atau kemajuan yang tidak menguntungkan yang dapat mengurangi keuntungan dan kesepakatan.

#### Faktor-Faktor Analisis SWOT

Strategi ini dapat digunakan dengan memeriksa dan mengklasifikasikan berbagai elemen yang mempengaruhi keempat faktor tersebut (Asriyadi, 2019).

#### a. Analisis Internal

### 1) Strength (Kekuatan)

Artinya menguraikan keadaan yang merupakan kekuatan perusahaan. Sudut pandang ini merupakan perhitungan internal yang membantu bisnis dalam mencapai tujuannya. Elemen-elemen tambahan ini menggabungkan pengembangan, sumber daya, pengetahuan, demonstrasi kontrol, dan klien.

### 2) Weaknesses (Kelemahan)

Yakni menunjukkan proyek yang dijalankan dengan buruk atau kurangnya sumber daya yang dibutuhkan oleh bisnis. Masalah internal yang dikenal sebagai defisiensi menghambat perusahaan untuk mencapai tujuannya. Skill marketing, kebutuhan sumber daya keuangan, kemampuan organisasi, pendelegasian wewenang, dan citra perusahaan adalah beberapa contoh tindakan pencegahan.

#### b. Analisis Ekternal

### 1. Opportunities (Peluang)

Merupakan elemen-elemen yang menguntungkan yang muncul dari lingkungan sekitar dan memberikan peluang bagi bisnis untuk memanfaatkannya. Peluang adalah entitas eksternal yang membantu bisnis mencapai tujuannya. Variabel-variabel ini dapat mencakup modifikasi terhadap jalannya aktivitas, kemajuan, peningkatan keuangan, dan pergeseran hubungan antara pembeli dan penjual.

#### 2. Threat (Ancaman)

1

Yakni menyoroti elemen-elemen lingkungan yang mengangancam pertumbuhan perusahaan. Risiko adalah hal yang sekarang dan selanjutnya diabaikan karena beberapa orang harus memilih untuk tidak setuju atau menentang norma. Meskipun demikian, kenyataannya adalah banyak bisnis yang benar-benar menyusut akhir-akhir ini. Masuknya saingan yang belum tersentuh, promosi langsung untuk kemajuan, memperluas roda dan menangani kontrol pemasok & pembeli penting, penyesuaian mekanis, atau strategi yang belum dimanfaatkan adalah beberapa contoh dari angka bahaya ini.

#### 1) Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Strategy)

Yakni sebagai pengukur peranan faktor internal yang membentuk perusahaan.

**Faktor** Internal **Dominan** No Bobot (%) Rating Skor Kekuatan Brand name/ nama perusahaan asuransi yang 0.12 4 0.48

**Table 1** Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Strategy)

cukup dikenal

Riduan, Anggraini, and Nasution

2	Harga yang bervariasi sesuai kebutuhan	0.14	5	0.71
3	Kualitas pelayanan	0.12	4	0.48
4	Memberikan peranan penting melalui manfaat yang diperoleh oleh peserta Chubb Life	0.14	5	0.71
5	Kinerja underwriting Chubb life yang konsisten memberikan stabilitas bagi pelanggan dan pemegang saham	0.12	4	0.48
Jumlah				2.86
N.T.	Kelemahan	D ala a4 (0/)	Dadin a	C1-0#
No	Kelemanan	Bobot (%)	Rating	Skor
1	Sistem transparansi masih kurang dalam hal publikasi terkait annual report secara rutin.	0.12	2.5	0.30
	Sistem transparansi masih kurang dalam hal publikasi terkait annual	. ,		
1	Sistem transparansi masih kurang dalam hal publikasi terkait annual report secara rutin.  Masih terbatasnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang	0.12	2.5	0.30
2	Sistem transparansi masih kurang dalam hal publikasi terkait annual report secara rutin.  Masih terbatasnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas  Pengukuran dan evaluasi kinerja yang tidak dilakukan setiap bulan untuk mendapatkan	0.12	2.5	0.30

Sumber: Data diolah berdasarkan hasil wawancara responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa total skor kekuatan adalah 2,86. Namun demikian, skor kelemahan yaitu 0,71. untuk mendapatkan nilai IFAS sebesar 3,57. Maka dari itu di dapati total IFAS sebesar 3.57.

#### 2) Matriks EFAS (External Factor Analysis Strategy)

Yaitu untuk memastikan sejauh mana faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan

Riduan, Anggraini, and Nasution

Table 2 Matriks EFAS (External Factor Analysis Strategy)

No	Faktor Eksternal Dominan	Bobot (%)	Rating	Skor	
	Peluang				
1	Meningkatnya kesadaran akan pentingnya peranan asuransi bagi setiap individu	0.26	4	1.05	
2	Perkembangan teknologi sehingga memudahkan peserta Chubb Life yang jauh melalui pelayanan online dan data data yang dibutuhkan telah tersedia di website perusahaan	0.26	4.5	1.18	
Jumlah				2.23	
No	Ancaman	Bobot (%)	Rating	Skor	
1	Meningkatnya jumlah perusahaan asuransi pesaing yang sehat secara strategis dan proaktif.	0.29	2.75	0.79	
2	Perkembangan teknologi mengakibatkan peserta yang sudah tua tidak dapat mengikuti perkembangan perusahaan	0.19	2.5	0.48	
Jumlah		1.00		1.26	
Total				3.49	

Sumber: Data diolah berdasarkan hasil wawancara responden

Dari tabel 2 didapati skor keseluruhan peluang sebesar 2. Selain itu total skor ancaman sebesar 1.26. Maka dari itu daketahui total EFAS sebesar 3.49.

Analisis SWOT yang dilakukan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa Chubb Life Cabang Medan memiliki sejumlah peluang yang harus dimanfaatkan, sehingga perusahaan perlu mengevaluasi kembali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki. Maka berdasarkan hasil penelitian ini bisa memberikan strategi yang dapat membantu Chubb Life Cabang Medan dalam bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya.

### 3) Matriks SWOT

Secara khusus, pengaturan ini dapat mengekspresikan empat komponen keputusan penting yang potensial: Strategi SO, yang melibatkan pemanfaatan peluang saat ini dengan mempertimbangkan kepentingan organisasi atau perusahaan (keunggulan komparatif); Strategi

Riduan, Anggraini, and Nasution

ST, yang memanfaatkan kekuatan perusahaan untuk mengatasi ancaman; Strategi WO, yang dapat berupa taktik yang digunakan untuk mengurangi kelemahan saat ini dengan memanfaatkan celah yang terjadi; Strategi WT, yang membutuhkan kewaspadaan dalam mencapai tujuan (kontrol kerusakan), mencoba menghindari ancaman serta meminimumkan terjadinya kelemahan.

Table 3 Matriks SWOT Merger Perusahaan Asuransi Cigna dengan Perusahaan Chubb Life

FAKTOR INTERNAL		
FAKTOR EKSTERNAL	<ol> <li>Kekuatan (Strenght/S)</li> <li>Brand name/ nama perusahaan asuransi yang cukup dikenal</li> <li>Harga yang bervariasi sesuai kebutuhan</li> <li>Kualitas pelayanan</li> <li>Memberikan peranan penting melalui manfaat yang diperoleh oleh peserta Chubb Life</li> <li>Kekuatan perusahaan yang mulai kembali membaik</li> </ol>	Kelemahan (Weakness/W)  1. Sistem transparansi masih kurang dalam hal publikasi terkait annual report secara rutin.  2. Masih terbatasnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas  3. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang tidak dilakukan setiap bulan untuk mendapatkan SDM yang baik.
Peluang (Oppertunities/O)  1. Peluang pasar yang masih terbuka  2. Harga yang dapat dijangkau masyarakat luas  3. Perkembangan jumlah penduduk  4. Kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan hidup  5. Inovasi produk	Strategi SO  1. Perluasan pangsa pasar 2. Memelihara kualitas serta mutu pelayanan 3. Mempertahankan kualitas produk 4. Meningkatkan pelayanan melalui aplikasi atau website perusahaan 5. Mempertahankan serta meningkatkan kualitas marketing pemasaran perusahaan	Strategi WO  1. Meningkatkan peran promosi kepada nasabah  2. Meningkatkan kelengkapan produk  3. Meningkatkan sistem manajemen pemasaran  4. Meningkatkan kualitas SDM yang ada  5. Menambah kantor perwakilan setiap kota/daerah.
Ancaman (Threats)  1. Perusahaan pesaing memiliki produk yang sama dengan harga yang relatif terjangkau  2. Minimnya kesadaran individu untuk memiliki	Strategi ST  1. Meningkatkan kualitas pelayanan agar nasabah merasa puas dan loyal  2. Meningkatkan promosi  3. Mensosialisasikan terkait asuransi kepada masyarakat  4. Mengembangkan daya	Strategi WT  1. Meningkatkan kualitas SDM yang ada seperti menambahkan karyawan atau tenaga pemasar yang sudah terlatih dan berpengalaman.  2. Menjaga hubungan baik

Riduan, Anggraini, and Nasution

	asuransi	sebagai	saing	dengan	nasabah
perlindungan diri		an diri		maupun calon	nasabah
3.	Dukungan				
	pemerintah	n yang			
	belum men	nadai			

Sumber: Wawancara dengan pihak Perusahaan Chubb Life Cabang Medan

Dengan adanya penerapan analisis SWOT terhadap merger perusahaan asuransi yang dilakukan tersebut maka terlihat implikasi penting yakni evaluasi strategi yang menggambarkan prosedur yang ada yang mempertimbangkan berbagai faktor kompetitif, termasuk peluang, ancaman, kelemahan, dan kekuatan yang ada di lingkungan perdagangan perusahaan agar dapat memprediksi situasi persaingan secara potensial. Jelaslah bahwa analisis SWOT merupakan salah satu teknik yang sesuai untuk menyelidiki elemen internal dan eksternal perusahaan dan dapat menjadi cara yang akurat untuk mengkonfirmasi kualitas-kualitas khas yang menjadi ciri khas strategi perusahaan pasca merger. Serta meminta Chubb Life untuk menjabarkan prosedur yang akan digunakan dalam operasi bisnis perusahaan kedepannya. Oleh karena itu, penting bagi Chubb Life untuk secara cermat mempertimbangkan implikasi merger tersebut. Perusahaan harus mengembangkan rencana yang komprehensif untuk mengatasi risiko potensial dan memastikan bahwa merger ini memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pemangku kepentingan.

Penting untuk mengambil beberapa poin dari pembicaraan mengenai hal ini. Terlepas dari kenyataan bahwa merger memiliki banyak keuntungan, merger harus dikontrol karena selalu ada kemungkinan bahwa akan ada bahaya yang terlibat agar mencegah semua merger menjadi menguntungkan.

#### **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT dipakai dalam mengevaluasi kekuatan maupun kelemahan merger antara Asuransi Cigna dan Chubb Life untuk memberikan rekomendasi pengembangan berdasarkan faktor lingkungan internal perusahaan maupun lingkungan eksternal. Kemudian hasil internal factor analysis strategy didapatkan total nilai kekuatan (strength/s) sebesar 2.86 dan kelemahan (weakness/w) sebesar 0.71. Lalu hasil external factor analysis strategy didapatkan total nilai Peluang (opportunity/o) sebesar 2.23 dan ancaman (threat/t) sebesar 1.26. Sehingga dapat diperoleh beberapa tujuan dalam penelitian ini, yakni tujuan pertama adalah memberikan peluang baru bagi perusahaan untuk beroperasi secara efisien, sedangkan tujuan kedua adalah mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi perusahaan setelah merger. Hasil penelitian menunjukkan implikasi bahwa Chubb Life Cabang Medan terdapat banyaknya peluang yang perlu difungsikan secara efektif. Oleh karena itu, perusahaan harus mengevaluasi sumber daya, keterampilan dan kelemahan yang ada. Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini dapat memberikan strategi untuk membantu Chubb Life Cabang Medan berkolaborasi dengan perusahaan lain. Temuan ini menunjukkan bahwa Chubb Life Cabang Medan harus fokus pada perbaikan lingkungan internal dan lingkungan eksternal untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya.

Selain itu, salah satu metode terbaik untuk memperkuat basis perusahaan adalah melalui merger. Argumennya adalah bahwa merger dapat memungkinkan bisnis untuk mencapai tujuannya dengan lebih cepat. Bagaimanapun, ada beberapa poin penting yang dapat diambil dari pembahasan studi ini. Terlepas dari fakta bahwa merger dapat bermanfaat dalam beberapa

Riduan, Anggraini, and Nasution

keadaan, merger juga perlu dikontrol karena tidak ada jaminan bahwa perusahaan yang digabungkan akan mendapatkan keuntungan karena adanya risiko tertentu.

#### **REFERENCE**

Aladdin Dwekat, Elies Segui Mas, G. T. & P. C. (2020). Corporate Governance Configurations and Corporate Social Responsibility Disclosure: Qualitative Comparative Analysis of Audit Committee and Board characteristics. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(6), 2879–2892. https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.2009

Ambas, H. (2022). Analisis SWOT Bank BUMN Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia (Studi di BSI KCP Tomoni Kabupaten Luwu Timur). *Dinamis: Journal of Islamic Management and* ..., 5(April), 1–20. http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/dinamis/article/view/3350

Andri Soemitra. (2015). Asuransi Syariah. Wal Ashri Publishing.

Anggraeni, R. (2023). Resmi Merger, Presdir Chubb Life Beberkan Nasib Asuransi Cigna. *Bisnis.Com.* https://finansial.bisnis.com/read/20230213/215/1627429/resmi-merger-presdir-chubb-life-beberkan-nasib-asuransi-cigna

Asriyadi, D. (2019). Strategi Pemasaran PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) Dengan Pendekatan Analisis SWOT. *Jurnal Mimbar Administrasi*, 15(29), 50–59. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56444/mia.v16i19.1262

Batubara, M. (2023). *Analisis Swot Terhadap Merger Bank Syariah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KC. Padangsidimpuan* [Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary]. https://etd.uinsyahada.ac.id/9451/1/1940100148.pdf

Direktorat Pengembangan Iknb Dan Inovasi Keuangan Digital, O. A. A. J. I. (Aaji) A. A. U. I. (Aaui) A. A. S. I. (Aasi) A. P. P. A. D. R. I. (Apparindo) A. P. K. A. I. (Apkai). (2023). Roadmap Perasuransian Indonesia 2023-2027. Otoritas Jasa Keuangan. https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/Draft Roadmap Pengembangan Perasuransian Indonesia.pdf

Dringoli, A. (2016). Merger and Acquisition Strategies. In *Edward Elgar Publishing* (Issue July 2). Edward Elgar Publishing. https://doi.org/https://doi.org/10.4337/9781786430687

Handayani, A. I. dan T. (2022). Merger Dan Akuisisi Sebagai Strategi Manajemen Perusahaan Menghadapi Persaingan Teknologi Informasi: Sebuah Tinjauan Literatur. *IC-Tech*, *17*(1), 49–56. https://doi.org/https://doi.org/10.47775/ictech.v17i1.238

Hasriani. (2018). Analisis Dampak Merger terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Analysis [Universitas Negerei Makassar]. https://core.ac.uk/display/160245466

Humas, T. (2022). Strategi: Pengertian, Jenis, Perumusan, dan Tingkatan Strategi. Universitas Islam An Nur Lampung; Universitas Islam An Nur Lampung. https://an-nur.ac.id/strategi-pengertian-jenis-perumusan-dan-tingkatan-strategi/

Ika Adeyani dan Tuti Anggraini. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 3(2), 47–66. https://doi.org/https://doi.org/10.51178/jecs.v3i2.298

Indonesia, P. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Https://www.Ojk.Go.Id/. https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/documents/5. uu-40-2007 perseroan terbatas.pdf

Riduan, Anggraini, and Nasution

Josua Tarigan, S. Y. & G. N. (2016). Merger Dan Akuisisi: Dari Perspektif Strategis Dan Kondisi Indonesia (Pendekatan Konsep Dan Studi Kasus) (1st ed.). Ekuilibria. https://core.ac.uk/download/pdf/156873111.pdf

Juliana Nasution, Annisa Javalia Hasanah, W. F. A. dan A. A. P. S. (2022). Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2541–2554. https://scholar.google.com/citations?view\_op=view\_citation&hl=id&user=QufYqskAAAAJ&c itation\_for\_view=QufYqskAAAAJ:\_xSYboBqXhAC

Lontaan, J., Mananeke, L., & Tawas, H. N. (2019). Penentuan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Dengan Menggunakan Analisis Swot Di Pt. Asuransi Asei Indonesia Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 7(4), 5039–5048.

Marpaung, M. N. (2021). Analisis Swot Terhadap Merger Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah Dan BNI Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia [Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/31931/14423229 Muhammad Nabawi Marpaung.pdf?sequence=1

Miftah Hanny Safira, Muhammad Ginga Nasrullah, dan Y. F. A. (2021). Potensi Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 1(3), 195–207.

Moin, A. (2007). *Merger, Akuisisi dan Divestasi* (2nd ed.). Ekonisia. https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/103321/merger-akuisisi-dan-divestasi-2-e-.html

Muhammad Yusuf Saleh, M. S. (2019). Konsep dan Strategi Pemasaran. In *Cv Sah Media* (1st ed.). Cv Sah Media. https://books.google.co.id/books?id=pZu-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\_ge\_summary\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Mukherjee, A. (2022). Merger and process innovation. *Economics Letters*, 213(2022). https://doi.org/10.1016/j.econlet.2022.110366

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peluncuran Peta Jalan Pengembangan Dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023-2027*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Peluncuran-Peta-Jalan-Pengembangan-dan-Penguatan-Perasuransian-Indonesia-2023-2027/SP - Peluncuran Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023-2027.pdf

Pernando, A. (2023). *Asuransi Cigna Resmi Bubar, Melebur ke Chubb Life.* Bisnis.Com. https://m.bisnis.com/amp/read/20230209/215/1626417/asuransi-cigna-resmi-bubar-melebur-ke-chubb-life

Rangkuti, F. (2006). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis* (14th ed., Issue Juli). PT Gramedian

Pustaka

Umum. https://books.google.co.id/books?id=UHV8Z2SE57EC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\_ge\_summary\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT Pribadi*. PT Gramedia Pustaka Utama. https://scholar.google.com/citations?view\_op=view\_citation&hl=id&user=--kqQF4AAAAJ&citation\_for\_view=--kqQF4AAAAJ:u-x608ySG0sC

Reisha Diandra Alifia, Jovita Rahma Adani, Alya Nadia Zahrah, Sonja Andarini, dan I. R. K. (2024). Strategi Perencanaan Bisnis untuk Meningkatkan Keberhasilan Usaha. *Economics And* 

Riduan, Anggraini, and Nasution

Business Management Journal (EBMJ), 3(1), 1–7. https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/190

Silverman, H. I. (2009). Qualitative Analysis In Financial Studies: Employing Ethnographic Content Analysis. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 7(5), 133–136. https://doi.org/https://doi.org/10.19030/jber.v7i5.2300

Siti Saleha, Reni Ria Armayani Hasibuan, dan L. S. (2023). Strategi Penyelesaian Klaim Nasabah Perusahaan Asuransi Yang Mengalami Likuiditas Pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Medan: Beberapa catatan dari perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Islam Lariba*, *9*(1), 131–148. https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jielariba.vol9.iss1.art8

Utami, A. T. (2022). Analisis SWOT Bank Bumn Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Bsi Kcp Tomoni Kabupaten Luwu Timur) [Institut Agama Islam Negeri Palopo]. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5395/1/Skripsi Andi Tantri Utami.pdf

Zainal Asikin, Moh. Saleh, E. B. S. (2021). Penggabungan, Peleburan, Dan Pengambilalihan Badan Usaha Dalam Hukum Persaingan Usaha Di Indonesia. *Jurnal Risalah Kenotariatan*, 2(2). https://doi.org/https://doi.org/10.29303/risalahkenotariatan.v2i2.57